

GARDENIA AUGUSTA WITH AUTHORITY

Oleh: Ni Putu Ayu Mutia Hildayani
Drs. Tjokorda Abinanda, M.Sn
Dr. Tjok Istri Ratna Cora S.,S.Sn,M.Si
Institut Seni Indonesia Denpasar
Alamat: Jalan Nusa Indah Denpasar. E-mail.rektor@isi-dps.ac.id
E-mail : mutiahildayani96@gmail.com

ABSTRAK

Indonesia memiliki banyak jenis flora yang tersebar di seluruh Indonesia, salah satu jenis flora yang tersebar adalah bunga Jempiring atau Gardenia Augusta. Bunga jempiring telah di tunjuk sebagai Maskot Kota Denpasar oleh Bapak Walikota Denpasar A.A Puspayoga pada saat syukuran dan malam hiburan memperingati Dasa Warsa Kota Denpasar, tanggal 27 Pebruari 2002 bertempat di Lapangan Puputan Badung. Bunga jempiring direfleksikan pada diri manusia, bunga yang putih bersih melambangkan kesucian atau kejernihan fikiran dan perbuatan yang jujur, bunga yang harum memberi daya tarik pada setiap insan sebagai simbul kewibawaan dan taksu, serta daunnya yang berwarna hijau melambangkan kesejukan atau ketentraman hati.

Konsep ini dibuat dengan 8 tahapan desain mode yaitu *design brief, research and sourcing, design development, prototype, samples, and construction, the final collection, promotion, branding, and sales, the production and the bussiness*. Berdasarkan hal itu dibuatlah tiga busana yaitu *ready to wear, ready to wear deluxe dan haute couture*.

Kata Kunci: Bunga Jempiring, Putih, Hijau, Anggun, Bulat Elips

ABSTRACT

Traditional house is a house building with a characteristic that has social functions, customs, and culture of a tribe. Indonesia has many types of flora that are spread throughout Indonesia, one type of flora that is spread is Jempiring or Gardenia Augusta flowers. The thumbs up flower has been designated as the City of Denpasar Mascot by the Mayor of Denpasar A.A Puspayoga at the time of thanksgiving and entertainment night commemorating Dasa Warsa Denpasar City, February 27, 2002 at Puputan Badung Square. The thumb flower is reflected in the human being, the pure white flower symbolizes purity or clarity of honest thoughts and deeds, fragrant flowers give attraction to every human being as a symbol of authority and taksu, and the green leaves symbolize the coolness or tranquility of the heart.

This concept is made with 8 stages of fashion design This concept is made with eight steps of fashion design is design brief, research and sourcing, design development, prototype, samples, and construction, the final collection, promotion, branding, and sales, the production and the bussiness. Based on these three fashion is made ready to wear, ready to wear deluxe and haute couture.

Keywords: Jempiring Flower, White, Green, Graceful, Round Elliptical

PENDAHULUAN

Flora merupakan istilah dalam biologi digunakan untuk menyebut pengelompokan tumbuhan atau tumbuh-tumbuhan yang berada pada suatu area (wilayah) atau hidup pada waktu tertentu. Flora tidak diartikan sebagai bunga saja, namun juga sebagai tumbuhan yang ada di bumi termasuk lumut dan jamur.

Berbagai jenis tumbuhan yang berbeda dapat hidup di seluruh wilayah Indonesia, karena wilayah Indonesia meliputi daerah yang luas. Beberapa daerah di Indonesia memiliki perbedaan iklim, cuaca, ketinggian dan kesuburan tanah sehingga tumbuhan yang tumbuh dan berkembang biak juga berbeda.

Jempiring atau disebut juga *Gardenia* adalah salah satu [tanaman hias](#) sekaligus tanaman obat yang banyak dikenal di Indonesia. Meskipun Jempiring bukan tanaman asli Indonesia, diduga tumbuhan ini berasal dari China dan Jepang. Di Bali, tanaman ini dikenal dengan nama jempiring dan bunganya merupakan maskot kota Denpasar. Menjadikan bunga jempiring sebagai Maskot Kota Denpasar dicetuskan pertama kalinya oleh Bapak Walikota Denpasar A.A Puspayoga pada saat syukuran dan malam hiburan memperingati Dasa Warsa Kota Denpasar, tanggal 27 Februari 2002 bertempat di Lapangan Puputan Badung. Tempat yang bersejarah bagi masyarakat Denpasar dahulu Badung, karena di tempat ini pulalah terjadi peristiwa Puputan Badung 96 tahun silam, hal tersebut yang menjadi aspek utama penulis dalam mengangkat bunga jempiring sebagai konsep atau sumber ide dalam pembuatan produk atau koleksi busana yang akan dirancang dengan tingkat kesulitan yang bertingkat yakni *ready to wear*, *ready to wear deluxe*, serta *haute couture* yang direalisasikan sebagai tugas akhir dengan judul "*Gardenia Augusta With Authority*"

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam proses penciptaan koleksi busana wanita yakni metode kepustakaan. Metode kepustakaan dilakukan dengan mencari data-data literatur yang sesuai dengan data yang diperlukan melalui koran, jurnal, dan lainnya yang berkaitan dengan bunga jempiring. Metode dokumentasi merupakan metode yang dilakukan dengan mengumpulkan

data berupa foto yang didokumentasikan dengan menggunakan kamera.

HASIL ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA

1. Bunga Jempiring

Jempiring atau disebut juga *Gardenia* adalah salah satu [tanaman hias](#) sekaligus [tanaman obat](#) yang banyak dikenal di Indonesia. Bunga jempiring telah dikenal dan dimanfaatkan sejak lama oleh masyarakat Indonesia. Bunga ini memiliki ciri khas yaitu wanginya yang tetap bertahan meski sudah layu. Bunga jempiring sering digunakan sebagai bahan pewangi seperti perfume, dupa, lilin, dll. Jempiring memiliki klasifikasi ilmiah sebagai berikut :

<i>Kingdom</i>	: <i>Plantae</i>
<i>Divisi</i>	: Magnoliophyta
<i>Kelas</i>	: Magnoliopsida
<i>Ordo</i>	: Rubiales
<i>Famili</i>	: Fabaceae
<i>Sub Famili</i>	: Rubiaceae
<i>Genus</i>	: Gardenia
<i>Spesies</i>	: <i>G. augusta</i>

2. Morfologi Bunga Jempiring

a. BUNGA

Menurut penelitian, bunga jempiring mempunyai senyawa kandungan zat minyak menguap. Minyak menguap tersebut antara lain mengandung unsur linalol dan styrolyl. Umumnya bunga jempiring digunakan untuk membuat minyak wangi. Bunga jempiring hanya muncul sekuntum di ujung-ujung tangkai, mempunyai 6 daun mahkota walaupun sebagian kultivar, mempunyai bunga ganda (daun mahkota berlapis). Bunga jempiring sewaktu baru mekar berwarna putih bersih, tapi sedikit-sedikit berubah warna menjadi warna krem kekuningan.



Gambar 2.3 Bunga Jempiring

Sumber: Pinterest, 2018

b. BATANG

Tanaman Jempiring merupakan tanaman perdu dengan tinggi mencapai 1-2 meter. Batangnya berkayu, membulat, dan bercabang. Ranting mudanya berlapis lilin. Dengan warna hijau kecoklatan, jempiring merupakan perdu tegak dengan tinggi 1-2 meter, yang berumur tahunan serta banyak memiliki cabang, ranting, maupun daun yang lebat.



Gambar 2.4 Tanaman Jempiring
Sumber: Dokumen pribadi Dian Ari Wahyuni, 2018

c. DAUN

Daun bunga jempiring memiliki daun berlapis lilin, daun bunga jempiring letaknya berhadapan atau berkarang tiga, memiliki tekstur tebal dan licin seperti kulit, bertangkai pendek, bentuknya elips, atau bulat telur sungsang, ujung dan pangkalnya runcing, tepi rata, pada permukaan atas daun mengkilap, panjang 4,5-13cm dan lebar 2-3cm, warna daunnya hijau tua.



Gambar 2.5 Daun Bunga Jempiring

Sumber: Google, 2018

d. BUAH & BIJI

Ciri buah dan biji bunga jempiring bentuk buahnya bulat telur, kulitnya tipis, mengandung pigmen berwarna kuning, dan berbiji banyak.



Gambar 2.6 Buah jempiring
Sumber: Google, 2018

3. Manfaat & Khasiat

Bunga jempiring mengandung minyak menguap yang terdiri dari unsur styrolyl dan linalool. Daunnya mengandung minyak atsiri, saponin, polifenol, dan flavonoida. Buahnya mengandung tannin, minyak atsiri, krosin, glikosid, geniposid, nonacosane, gardoside, mannitol, gentiobioside, krosetin, gardenosid, klorogenin, genipin, dekstrose, sitosterol, dan gardenin (kloroform berwarna kuning emas). Sedangkan kulit buah kacapiring mengandung asam ursolic. Buah kacapiring memiliki sifat dingin dengan rasa pahit. Buah ini memiliki efek farmakologis seperti anti toksik (detoksikan), sedative, antiradang, kolagoga, antiflogistik, anti

piretik, antibiotic, diuretik, penyejuk darah, hemostatis, koleretik, anti bakteri, dan peluruh dahak. Ekstrak buah kacapiring memiliki sifat hepatoprotektor, yang mampu mencegah kerusakan pada hati akibat racun. Orang Cina biasanya menambahkan bunga kacapiring ke dalam minuman teh, untuk menguatkan rasa. Buahnya berguna sebagai pewarna makanan, tak ubahnya kunyit. Bunga kacapiring juga bermanfaat untuk mengobati beberapa jenis penyakit dan keluhan, seperti di bawah ini:

- a. Diabetes melitus
- b. Sariawan,
- c. Sakit Gigi
- d. Gangguan Liver
- e. Batu Empedu
- f. Peradangan dan Infeksi
- g. Pendarahan pada membrane mukosa, seperti pada hidung, saluran pencernaan dan saluran kemih.
- h. Demam
- i. Susah buang air besar

4. Berbagai Macam Nama

Bunga Jempiring memiliki nama yang berbeda-beda di setiap negara dan daerah, berikut adalah beberapa nama bunga kembang telang dari berbagai negara dan daerah :

- a. Raja Puteh dan Meuleu Bruek (Aceh)
- b. Gardenia, Cape Jasmine, dan Danhdanh (Inggris)
- c. Kacapiring atau Kaca Piring (Sunda, Melayu)
- d. Ceplok Piring, Cepiring (Jawa)
- e. Jempiring (Bali)
- f. Sang Klapa (Maluku)

5. Sejarah dan Geografis Bunga Jempiring

Kacapiring atau disebut juga Gardenia adalah salah satu [tanaman hias](#) sekaligus [tanaman obat](#) yang banyak dikenal di Indonesia. Meski tersebar hampir di seluruh Indonesia, bunga Kacapiring (Gardenia jasminoides) bukanlah tanaman asli Indonesia. Diduga tumbuhan ini berasal dari China dan Jepang. Kacapiring kemudian tersebar ke berbagai wilayah lain termasuk ke Indonesia

pada pertengahan abad ke-18. Budidaya dan perbanyakan tumbuhan ini tidak sulit, bisa menggunakan biji, cangkok, ataupun stek batang. Tanaman ini banyak digunakan sebagai tanaman hias di taman dan sebagai bunga potong untuk pembuatan karangan bunga. Bunganya yang berwarna putih dengan aroma yang wangi khas menjadi daya tarik tersendiri. Jempiring terkenal sebagai tanaman bunga yang sensitif, lokasi dan perawatan yang sesuai adalah hal yang perlu diperhatikan agar jempiring dapat tumbuh dengan baik. Lokasi penanaman dengan kelembaban yang tinggi dan sinar matahari yang cukup. Tanaman ini juga toleran di tempat yang teduh, selain di tempat terbuka, jempiring juga dapat tumbuh baik dalam ruangan jika ditanam di dalam pot. Di Bali bunga jempiring terkenal sebagai mascot kota Denpasar. Menjadikan bunga jempiring sebagai Maskot Kota Denpasar dicetuskan pertama kalinya oleh Bapak Walikota Denpasar A.A Puspayoga pada saat syukuran dan malam hiburan memperingati Dasa Warsa Kota Denpasar, tanggal 27 Februari 2002 bertempat di Lapangan Puputan Badung. Tempat yang bersejarah bagi masyarakat Denpasar dahulu Badung, karena di tempat ini pulalah terjadi peristiwa Puputan Badung 96 tahun silam. Di tempat yang bersejarah ini pula tepatnya pada pukul 17.30 Wita dicetuskan untuk pertama kalinya ide menjadikan bunga jempiring sebagai Maskot Kota Denpasar. Tentu dengan harapan disosialisasikan dan diusahakan ditanam di setiap pekarangan rumah tangga warga Kota Denpasar. Alasan dijadikan jempiring sebagai Maskot Kota Denpasar karena bunganya berwarna putih bersih dan harum, daunnya berwarna hijau dan bisa dipakai obat (luluh) untuk penyembuhan panas dalam dan sangat gampang tumbuhnya serta sangat tepat diusahakan untuk tanaman penghijauan. Disamping itu jempiring juga memiliki nilai artistik yang tinggi dan nilai ekonomis karena bunganya dapat dijual untuk kepentingan upacara. Kalau jempiring direfleksikan pada diri manusia, bunga yang putih bersih melambangkan kesucian atau kejernihan fikiran dan perbuatan yang jujur, bunga yang harum memberi daya tarik pada setiap insan sebagai simbol kewibawaan dan taksu, serta daunnya yang berwarna hijau melambangkan kesejukan atau ketentraman hati. Semua ini sebagai perlambang untuk menuntun kita selalu mengusahakan yang terbaik, untuk diri kita sendiri, orang lain, lingkungan dan Kota Denpasar.

6. Teori Konsep

Dalam pembuatan suatu karya yang terinspirasi dari arsitektur Rumah Adat Toraja (Banua Tongkonan) seorang *designer fashion* perlu menerapkan beberapa jenis konsep desain sehingga dapat terciptanya suatu koleksi busana wanita *Prestige Icon of Toraja Tribe*, yakni:

a. Analogi

Konsep analogi adalah konsep yang mengidentifikasi suatu berdasarkan kemiripan secara visual. Pada koleksi busana wanita *Gardenia Augusta With Authority* menerapkan kemiripan secara visual pada bentuk bunga jempiring.

b. Metafora

Konsep metafora adalah konsep yang menggunakan ungkapan atau perumpamaan “bagaikan” atau “seperti” untuk mengidentifikasi antara benda tertentu dengan desain. Menurut Anthony C. Antoniadis, metafora memiliki 3 kategori yaitu metafora abstrak (sejarah budaya/*intangible*), metafora konkrit (*tangible*) dan metafora kombinasi (*tangible* dan *intangible*). Konsep metafora yang diterapkan pada koleksi busana wanita *Gardenia Augusta With Authority* ini yaitu metafora kombinasi, dimana yang menjadi objek atau sumber inspirasi merupakan bunga jempiring yang diidentifikasi secara *tangible* dan *intangible*. Konsep metafora ini diterapkan dalam penggunaan warna dan bentuk bunga jempiring.

PENUTUP

Simpulan

Simpulan yang dapat diambil berdasarkan uraian dan pembahasan sebelumnya serta proses yang dilakukan dalam penciptaan busana wanita *Gardenia Augusta With Authority* sebagai inspirasi adalah sebagai berikut :

1. Desain koleksi busana wanita “*Gardenia Augusta With Authority*” menginterpretasikan Bunga Jempiring dalam bidang fashion sebagai sumber inspirasi dengan mengambil beberapa unsur seperti Karakteristik tanaman bunga kembang telang dan visual

bunga kembang telang. Berdasarkan kedua aspek tersebut yang dipadukan dengan style Feminim Romantic, look era Modern dan Indonesia trend forecasting 2017 Vigilant maka terwujud tiga desain busana, yaitu ready to wear, ready to wear deluxe dan haute couture.

2. Proses penciptaan koleksi busana wanita “*Gardenia Augusta With Authority*” dengan karakter bentuk visual bunga kembang telang sebagai inspirasi. Dimulai dari pengumpulan data (data primer dan data sekunder), riset dan sumber, penerapan konsep, dalam desain busana (beberapa desain alternatif sehingga terpilih 3 desain yang akan diwujudkan), prototype dan konstruksi (pengerjaan pola, teknik penjahitan dan pemilihan bahannya disesuaikan dengan kriteria jenis busana), promosi dan marketing, produksi hingga bisnis.
3. Bunga Jempiring sebagai sumber inspirasi dalam penciptaan busana wanita ready to wear, deluxe dan haute couture direpresentasikan dengan konsep desain seperti analogi dan metafora terhadap Bunga Jempiring

Saran

Melalui pengantar karya tugas akhir berjudul “*Gardenia Augusta With Authority*” disarankan agar pembaca dapat memahami lebih dalam konsep yang dipaparkan dibalik karya busana. ” *Gardenia Augusta With Authority*” bukan hanya sekedar karya busana yang indah dipandang, namun dibalik itu mengajak pembaca untuk memiliki pola pikir dan sudut pandang yang lebih terbuka. Diharapkan para pembaca mampu merepresentasikan dari perspektif yang berbeda, bagaimana busana dan fashion dapat digunakan sebagai alat komunikasi non verbal untuk menyampaikan maksud tertentu. Bunga Jempiring sebagai sumber inspirasi merupakan ide pemantik yang mengangkat kearifan lokal dalam kemasan yang modern mengikuti tren yang sedang berkembang..

DAFTAR RUJUKAN

- Atisah Sipahelut, Petrussumadi. 1991. *Dasar-dasar Danarto*. 2008. *Kaca piring*, Sragen: Banana Publisher
- Surahya, Soeparmi. 2007. *Komodo: studi anatomi dan kedudukannya dalam sistematik hewan*. Gadjah Mada University.
- <https://hanyaadadibali.wordpress.com/2012/05/08/bunga-jempiring>. Diakses pada tanggal 9 January 2014 pukul 19.00-19.40 WITA
- <http://www.tanobat.com/kaca-piring-ciri-ciri-tanaman-serta-khasiat-dan-manfaatnya.html>. Diakses pada tanggal 20 februari 2018 pukul 20.00-21.00 WITA
- <http://www.modulbiologi.com/klasifikasi-dan-ciri-ciri-morfologi-kaca-piring/>. Diakses pada tanggal 28 februari 2018 pukul 13.00-13.15
- [http://www.alambudaya.com/2014/02/fakta-bunga kaca piring..](http://www.alambudaya.com/2014/02/fakta-bunga-kaca-piring..) Diakses pada tanggal 22 maret 2018 pukul 20.00-21.00 WITA
- <http://www.tanobat.com/kaca-piring-ciri-ciri-tanaman-serta-khasiat-dan-manfaatnya.html>. Diakses pada 27 maret 2018 pukul 11.00-11.30 WITA
- <http://pengetahuannyaalam.blogspot.com/2016/02/bunga-jempiring-kacapiring-si-cantik.html> Diakses pada tanggal 15 april 2018 pukul 09.00-10.00 WITA
- [https://brainly.co.id/tugas/ciri-ciri bunga jempiring.html](https://brainly.co.id/tugas/ciri-ciri-bunga-jempiring.html). Diakses pada tanggal 13 mei pukul 06.00-07.00
- <http://dewikoemala.blogspot.co.id/2015/02/style-busana-menurut-karakter.html>. Diakses pada tanggal 13 Februari 2018 pukul 15.00-16.00 WITA
- <http://www.mamacantik.web.id/2015/07/definisi-dan-pengertian-fashion.html>. Diakses pada tanggal 13 Februari 2018 pukul 16.30-17.00 WITA
- <http://dinaagustina09.blogspot.co.id/2012/06/prinsip-prinsip-desain-busana.html>. Diakses pada tanggal 17 Februari 2018 pukul 00.00-01.00 WITA
- <https://www.rappler.com/indonesia/gaya-hidup/193308-tren-fashion-akan-booming-tahun-2018>. Diakses pada tanggal 3 Maret 2018 pukul 12.30-13.00 WITA
- <http://in-dsign.blogspot.co.id/2007/08/elemen-seni-rupa.html>. Diakses pada tanggal 3 Maret 2018 pukul 20.30-21.00 WITA.
- <https://fitinline.com/article/read/prinsip-prinsip-desain-busana/undefined>. Diakses pada tanggal 17 Februari 2018 pukul 01.00-02.00 WITA
- <http://artsenii.blogspot.co.id/2016/01/pengertian-estetika-dan-penjelasannya.html>. Diakses pada tanggal 16 Februari 2018 pukul 21.00-22.00 WITA
- <https://glosarium.org/kata/index.php/term/Fashion,1764-ready-to-wear-adalah.xhtml>. Diakses pada tanggal 15 Februari 2018 pukul 14.00-15.00 WITA
- <https://beritagar.id/artikel/gaya-hidup/apa-itu-haute-couture-alias-adibusana>. Diakses pada tanggal 13 Februari 2018 pukul 17.00-18.00 WITA
- <http://risnaind.blogspot.co.id/2016/11/gaya-busana.html>. Diakses pada tanggal 13 Februari 2018 pukul 14.00-14.30 WITA
- <http://dewikoemala.blogspot.co.id/2015/02/style-busana-menurut-karakter.html>. Diakses pada tanggal 13 Februari 2018 pukul 15.00-16.00 WITA
- <http://www.kebunpedia.com/threads/mengenal-kacapiring-bunga-cantik-yang-harum-berkhasiat>. Diakses pada tanggal 27 Februari 2018 pukul 16.00-16.10 WITA
- <https://www.scribd.com/doc/68845631/Kaca-Piring>. Diakses pada tanggal 17 juni 2018 pukul 01.00-02.00 WITA
- <http://bibitbunga.com/blog/arti-dan-makna-bunga-kacapiring-gardenia>. Diakses pada tanggal 15 april 2018 pukul 19.00-19.30 WITA